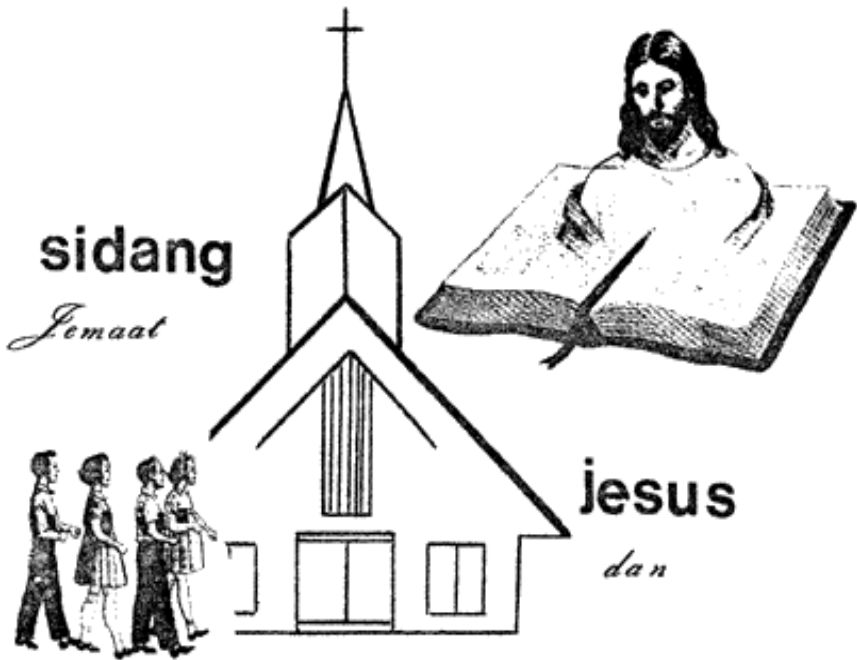


**A
P
M
E
N
Y
A
L
A**



1974 JULI: 43

majalah pembangunan rohani



Kemurnian hidup Kekristenan kita dan kemurnian motif pelayanan kita sebagai hamba Tuhan dapat diuji melalui sikap kita terhadap Sidang Jemaat Tuhan Yesus.

Sampai dimana kasih kita kepada Tuhan, sampai dimana penyerahan diri kita kepadaNya, sampai dimana sampai dimana sikap kita terhadap Tuhan Yesus harus terwujud kepada Sidang JemaatNya?

Perhatikanlah tema diatas! Kami sengaja menonjolkan:

"Tuhan Yesus dan Sidang JemaatNya", sebab kedua perkara ini adalah merupakan suatu kesatuan yang tak dapat dipisahkan. Bahkan didalam kitab Epesus dijelaskan bahwa Tuhan Yesus baru menjadi genap (sempurna) kalau bersama SidangNya. Dengan lain kata, kalau Tuhan Yesus terpisah dari SidangNya, maka Tuhan Yesus menjadi bercacat atau tidak sehat.

Hal ini kita bisa baca Firman Tuhan itu didalam Epesus 1:22-23, sebagai berikut:

"Dan segala sesuatu ditaklukkan Allah dibawah kakinya, serta dijadikannya Dia kepala atas segala sesuatu hal sidang jemaat, sedang sidang itu menjadi tubuhnya, yaitu kegenapan Dia, yang menggenapi semuanya didalam sekalian."

Kami menekankan disini tentang "Tuhan Yesus dan Sidang JemaatNya". Ini berarti Sidang Jemaat adalah milik Tuhan Yesus sendiri, bukan milik perorangan atau milik kesukuan, atau milik kebangsaan dan juga bukan milik organisasi.

Sidang Jemaat Tuhan Yesus berada di-mana2 tempat di seluruh muka bumi, tetapi pemiliknya tetap satu. Pemilik itu menjadi tuan atau majikan atas hal yang dimilikinya. Oleh sebab itu barang siapa yang mengaku jadi anggota Sidang Jemaat Tuhan atau pelayan Sidang Jemaat Tuhan, maka seharusnya mereka itu dapat dijadikan satu. Seorang pendeta atau penginjil atau jabatan2 lain yang ditetapkan didalam sidang jemaat (Gereja), sebenarnya tidak ada hak untuk berkata: "Sidang Jemaat itu milik saya", melainkan dia seharusnya berkata: "saya milik Sidang Jemaat itu".

Perhatikanlah untuk pengertian "Sidang JemaatNya"! Memang, didalam Alkitab ada tertulis Jemaat Iblis. Hal ini dijelaskan didalam kitab Wahyu2: dan Wahyu 3:9.

"Aku tahu kesusahanmu dan kepapaanmu (tetapi engkau kaya), dan Aku tahu hujat daripada orang2 yang mengatakan dirinya orang Jahudi, tetapi bukan, melainkan suatu jemaat Iblis. Tengoklah, Aku serahkan beberapa orang daripada jemaat Iblis, yang mengatakan dirinya orang Jahudi, tetapi bukan, melainkan berbuat dusta; tengoklah, Aku akan membuat mereka itu datang menyembah menghadap kakimu, sehingga mengetahui bahwa Aku ini mengasihi engkau."

Jadi jelasnya ada 2 macam sidang jemaat, yakni: Sidang Jemaat Tuhan Yesus dan Sidang Jemaat Iblis.

Ada ber-macam2 sekte, merk Gereja atau aliran organisasi Sidang Jemaat di dunia ini, tetapi semuanya itu akan disaring menjadi2 bagian saja, yaitu milik Tuhan atau milik Iblis.

Sidang Jemaat Tuhan harus dapat ditertibkan untuk dijadikan satu. Hal ini bukan se-kali2 melalui merk atau salah satu aliran organisasi, melainkan hanya oleh kuasa RohNya, dimulai dari

penyatuan sidang jemaat disuatu tempat, terus ketempat yang lain, sehingga sampai keseluruhan muka bumi.

Sekarang kita tahu siapakah dan dimanakah Sidang Jemaat milik Tuhan Yesus itu?

I. SIDANG JEMAAT MILIK TUHAN YESUS.

Sidang Jemaat ini adalah merupakan suatu perhimpunan dari orang-orang yang hidupnya sungguh2 percayadan menerima kurban penebusan Tuhan Yesus. Didalam Kisah Rasul2 20:28, kita membaca:

"Ingatlah akan dirimu sendiri dan akan segenap kawan itu, yang diantaranya kamu ditetapkan menjadi gembala oleh Rohulkudus, akan menggembalakan sidang jemaat Allah, yang sudah ditebusnya dengan darahnya sendiri."

Tuhan Yesus telah menderita sengsara (tersiksa), mencurahkan darahNya dan menyerahkan segenap hidupNya sehingga mati, hanya untuk sidang jemaatNya yang dikasihiNya. Jadi setiap orang yang menerima penebusan oleh darah Tuhan Yesus, maka hidupnya pasti mengalami pekerjaan penyucian, sehingga orang itu dapat merasakan bahwa hidupnya dilahirkan baru (diperbaharui). Dalam keadaan demikian, maka orang tersebut sudah siap untuk menjadi anggota atau warga sidang Jemaat Tuhan Yesus.

Selanjutnya didalam Yahya 10:34-35 dijelaskan sebagai berikut:

Jesus berkata kepada mereka: "Bukankah didalam Toratmu telah tersurat demikian: Aku sudah befirman, kamulah Allah? Jikalau kepada orang2 yang sudah disampaikan fiman Allah itu dipanggil Allah (maka isi al-Kitab itu tiada dapat diatalkan)."

Disini kita melihat bahwa orang2 yang diberi Firman Allah adalah orang2 yang telah menerima penebusan oleh darah Tuhan Yesus. Setiap orang yang menerima Firman Tuhan dan mau menyambutnya maka sesungguhnya orang itu telah diangkat derajatnya dari manusia menjadi anak Allah.

Jadi jelasnya adalah bahwa manusia yang sewaris dengan Tuhan sendiri atau manusia yang menjadi sama seperti Tuhan atau menjadi keluarga Tuhan (dalam terjemahan yang lain menjadi anak Tuhan). Kesimpulannya ialah bahwa Sidang Jemaat Tuhan adalah perhimpunan dari orang2 yang sudah percaya serta menerima penebusan oleh

darah Tuhan Yesus sendiri dan menyambut Firman Tuhan yang telah disampaikan. Orang2 yang sedemikian itu, pastilah hidupnya akan dipisahkan dari perhimpunan orang2 dunia.

Sidang Jemaat Tuhan adalah perhimpunan manusia yang sesungguhnya sudah diangkat derajatnya sama seperti keadaan Tuhan sendiri. Didalam 1 Korintus 6:1-4 lebih dijelaskan bahwa sidang jemaat Tuhan kelak akan menghakimi dunia ini dan malaekat. Sungguh mentakjubkan dan mulia! Sidang jemaat Tuhan semacam ini ada dimana2 tempat diseluruh muka bumi, jadi belum berada disurga. Selanjutnya kita akan melihat kesatuan yang tak terpisahkan antara Tuhan Yesus dan Sidang JemaatNya.

II. TUHAN YESUS DAN SIDANG JEMAATNYA = KEPALA DAN TUBUH.

Didalam Kolose 1:18, kita membaca:

"Dan Ialah, yang menjadi kepala tubuh, yaitu sidang jemaat; Ialah yang menjadi Awal dan menjadi Sulung dari antara orang mati, supaya didalam segala sesuatu Ialah yang terutama."

Disini sudah cukup jelas bahwa hubungan Tuhan Yesus dan Sidang JemaatNya dapat diumpamakan sebagai seorang manusia yang mempunyai kepala dan tubuh.

Seorang manusia tanpa kepala adalah bercacat, begitupun tubuh tanpa kepala adalah tidak sempurna. Kalau masing2 bagian berpisah satu dengan yang lainnya, maka tubuh itu pasti akan mati.

Demikianlah kesatuan Tuhan Yesus dan Sidang JemaatNya. Sebagaimana kepala tak dapat hidup tanpa tubuh atau sebaliknya, demikian juga Tuhan Yesus tak dapat hidup sempurna tanpa Sidang JemaatNya, begitupun sebaliknya. Oleh sebab itu Tuhan Yesus rela untuk mati agar supaya dapat menjadi satu dan memberi hidup kepada Sidang JemaatNya.

Sekarang kita akan melihat kemurnian hidup Kekristenan kita dan kemurnian motif pelayanan kita sebagai hamba Tuhan. Hal ini dapat diuji dengan jelas melalui Sidang JemaatNya. Didalam sikap segenap kehidupan kita baik yang kita perbuat atau yang kita ucapkan kepada Tuhan Yesus, haruslah seimbang atau sama kepada sidang jemaatNya.

Kalau tidak berani mati untuk Sidang JemaatNya, janganlah berkata berani mati untuk Tuhan Yesus.

Kalau tidak mau mengasihi sepenuh Sidang JemaatNya, janganlah

berkata mengasihi sepenuh kepada Tuhan Yesus.

Kalau tidak mau menyerahkan diri sepenuh kepada Sidang JemaatNya, janganlah berkata menjerahkan diri sepenuh kepada Tuhan Yesus.

Kalau tidak mau menjadi hamba kepada Sidang JemaatNya, janganlah berkata menjadi hamba Tuhan.

Kita lihat bahwa Rasul Paulus selalu bertindak sama. Apa yang dia lakukan untuk Tuhan sama dengan apa yang dia lakukan untuk Sidang JemaatNya. Kalau dia berkata sebagai hamba Tuhan, maka dia juga hamba sidang jemaat. (2 Korintus 4:5; Kolose 1:25). Kalau dia berkata mengasihi dan senang mati untuk Tuhan, maka dia juga mengasihi dan senang mati untuk Sidang JemaatNya. (Pilipi 1:21 dan Pilipi 2:17).

Cabalah renungkan, adakah seseorang yang kalau sayang pada dirinya sendiri hanya kepalanya saja tetapi tubuhnya dibenci atau sebaliknya? Kalau kita melihat orang yang sedemikian, maka sudah terang orang yang semacam itu adalah orang yang tidak waras (sinting)!

Bagaimanakah sekarang sikap kita terhadap Tuhan Yesus dan Sidang JemaatNya?

III. TUHAN YESUS DAN SIDANG JEMAATNYA = SUAMI DAN ISTERI.

Didalam Epesus 5:22-23,32, kita membaca:

"Hai segala isteri orang, hendaklah kamu tunduk kepada suamimu seperti kepada Tuhan, karena suami itu menjadi kepala kepada isteri, seperti Kristus juga menjadi kepala kepada sidang jemaat, maka Iatah yang menyelamatkan tubuh itu."

"Rahasia ini besar, tetapi aku kiaskan disini kepada Kristus dan sidang jemaat itu."

Disini kita dapat melihat pandangan yang baru mengenai hubungan Tuhan Yesus dan sidang jemaatNya adalah, sama dengan hubungan antara suami dan isteri. Hubungan ini erat sekali dan tak dapat diceraikan, kecuali oleh kematian dan dosa zinah. Memang, suami hanya boleh beristerikan seorang isteri. Demikian juga pada hakekatnya Tuhan Yesus hanya mempunyai satu sidang jemaat saja di seluruh dunia ini tetapi tersebar dimana2 tempat.

Suami dan isteri yang menjadi satu akan membentuk satu rumah-tangga dan didalam rumah-tangga itu tentulah ada anggota keluarga. Demikian juga kalau Tuhan Yesus sudah bersatu dengan sidang JemaatNya, maka akan terbentuk satu rumah-tangga dan didalam rumah-tangga itu akau ada anggota2 keluarganya. Anggota keluarga itu biasanya disebut anak dan hamba. Disini kita seting mempunyai istilah anak Tuhan dan hamba Tuhan. Itu berarti juga anak sidang jemaat dan hamba sidang jemaat (anggota keluarga Tuhan). Bandingkan dengan peraturan rumah-tangga. (Epesus 5:22-6: 1-9 dan Kolose 3:18-25). Setiap orang Kristen harus mempunyai kedudukan yang pasti untuk menjadi anggota keluarga rumah-tangga Tuhan.

Saudara boleh menjadi anggota salah satu sekte / merk / aliran organisasi Gereja apa saja didunia ini, itu memang penting tetapi yang lebih penting adalah bahwa saudara harus menjadi anggota Tubuh Tuhan / Sidang Jemaat Tuhan disuatu tempat dimana saja saudara berada.

Kalau saudara menjadi anak Tuhan, tetapi tidak terhisap anggota didalam sebuah sidang jemaat Tuhan disuatu tempat, maka hal itu diumpamakan seperti seorang anak yang mempunyai bapak tetapi tidak mempunyai ibu, jadi tidak normal.

Kalau saudara menjadi hamba Tuhan, tetapi tidak terhisap anggota didalam sebuah sidang jemaat Tuhan disuatu tempat, maka saudara akan menjadi hamba Tuhan yang liar. Dan kalau saudara tetap menamakan diri saudara hamba Tuhan dan mau terus melayani Tuhan, maka sudah tentu pelayanan saudara akan selalu kacau-balau; seolah2 seperti seorang perusak rumah-tangga.

Tuhan Yesus dan Sidang JemaatNya sama dengan suami dan isteri yang sedang membentuk rumah-tangga. Dan hal ini sudah ada dimana2 tempat diseluruh muka bumi sejak Tuhan Yesus mencurahkan darahNya diatas kayu salib.

Sidang Jemaat milik Tuhan bukan ditandai dengan papan2 merk yang berhuruf besar2 dimuka Gedung Gereja, melainkan dengan berbagai2 karunia dan kuasa Rohulkudus. (Ibr. 2:4; Mark. 16:17-18). Marilah kita mencari dan membangunkan Sidang Jemaat Tuhan yang sedang tersesat dan tertidur dan masukkanlah diri kita kedalamNya menjadi satu!

Hai, hamba2 Tuhan, jadilah engkau pembangun rumah-tangga Tuhan! Taatilah dan setiaalah kepada Tuhan Yesus dan Sidang JemaatNya, karena mereka itulah majikanmu.

Hai, anak2 Tuhan, tunduklah dan hormatilah Tuhan, Yesus dan Sidang JemaatNya, karena mereka itulah orang-tuamu, ibu-bapamu sendiri!

Semoga Tuhan Yesus memurnikan hidup Kekristenan kita dan pelayanan kita untuk akhir zaman ini.

*Oleh:
M.Z. Suwinta.
MAGETAN.*

A P I M E N Y A L A .

MAJALAH KERISTEN KEBANGUNAN ROKHANI

- * UNTUK SEGALA ALIRAN GEREJA (INTERDENOMINATIONAL)
- * DESEBARKAN DENGAN CUMA2 (GRATIS)

Diterbitkan sebulan sekali oleh:

Yayasan Pekabaran Injil
"Jalan Suci"

Penanggung Jawab : Kornelius Darto S.
Wakil Pen. Jawab : C.P. Priyanto.

S.I.T.: No.Pol.B/PKN/IV/I974. Malang, 9 April 1974.
Komando Resort Kepolisian 102.

Alamat:
P.O.Box.7.
Jl: Slamet Riadi No. 48 A.
Lawang, Jatim.

**R
U
A
N
G**

kesaksian

Kata pengantar.

Bapak Katamsi adalah seorang anak Tuhan yang sederhana, guru S.D. di Mojokerto, alamat: d/a Bapak Nuroso, Jl. Mojopahit 260 Mojokerto.

Tuhan telah memakai saudara kita ini dengan heran, dan banyak jiwa2 sudan dibimbingnya pada Tuhan Yesus. Antara lain saudara Moh.Yusuf, yang lebih terkenal dengan nama Bapak Haji Moh.Jusuf Kristus.

Kesaksian ini sederhana, dan nyata memperlihatkan salah suatu cara Tuhan Yesus memanggil seseorang.

Saudara Katamsi adalah anggota GKJW (Gereja Kristen Jawi Wetan), dan sangat menarik perhatian bagaimana Tuhan dapat memakai iman yang sederhana, untuk mengadakan mujizat2 kesembuhan2 yang heran. (seperti misalnya kesembuhan Bapak Haji Moh.Yusuf tersebut). Kiranya kesaksian ini membawa berkat bagi saudara.

(S. Damaris)

Mojokerto, 1 Oktober 1973.

Per-tama2 saya memperkenalkan nama saya Katamsi, guru S.D. di kota Mojokerto. Saya dari keluarga yang gila hormat dan pangkat, bertitel Raden. Suatu kedudukan yang tinggi dan terhormat di masyarakat Jawa, lebih2 dijamin penjajahan Belanda. Tetapi itu semua kehormatan dunia ini.

Keluarga orang tua kami dari nenek2 kami di-puja2, dihormati karena kekayaan dan Radennya. Walaupun sebenarnya harkat dan hakikat hidup dari fam kami sangat rendah dan tidak terhormat dihadapan Tuhan. Mengapa?

Karena kehidupan yang hanya penuh dengan hawa nafsu, kesombongan, se-mena2 tanpa kasih. Kehidupan yang penuh dengan teori2 dunia tanpa moral agama dan ke Tuhan-an.

Akhirnya setelah ibu saya meninggal dunia, waktu itu umur saya \pm 7 tahun (th.1942), ayah dibawa Jepang, sedang saya dan adik saya perempuan diikutkan orang lain.

Mulai dari umur 7 tahun inilah sejarah kehidupan saya mulai penuh dengan kegelapan dan merana. Hidup dari tangan ke tangan \pm 4 kali pindah tangan. Sehingga pendidikan moral maupun ilmu pengetahuan saya rusak, kehilangan kasih orang tua dan kasih ibu. Saya menjadi orang "minder", penakut, pendiam, tetapi penuh dengan penderitaan batin dan dendam kepada kekejaman dunia ini.

Setelah menginjak jenjang dewasa (\pm 17 tahun), saya jikelas III sekolah guru, saya mulai berontak. Yang tadinya pendiam, menjadi pemberang, suka tersinggung, suka berkelahi, nonton film, suka ganggu gadis2 dan sebagainya.

Tahun 1956 saya mulai dinas jadi guru S.D. di Lamongan. Tahun 1958 saya kawin dengan seorang puteri Lamongan. Semenjak kawin sampai beranak 3 orang (\pm 10 tahun) hidup didalam kegelapan, kesesatan dan kehancuran.

Kalaulah diatas tadi saya utarakan bahwa secara tubuh, saya selalu ber-pindah2 tangan, untuk menggantungkan hidup ini (makan, minum dan pakaian). Maka setelah dewasa bukan tubuh saya yang ber-pindah2 tangan untuk bergantung, tetapi roh saya.

Karena semenjak kawin sampai 10 tahun saya selalu dirundung malang, dan percobaan silih berganti, Roh saya pindah dari tangan dukun2 (tua2) yang satu ke tangan yang lain (ada \pm 10 orang).

Kalau tidak anak2 dan keluarga sakit, ditipu orang, berkelahi, dipindah dinas dan sebagainya. Pokoknya tidak pernah ada damai, ketenteraman dan kasih. Saya tidak tahu bahwa hal2 tersebut akibat dari dosa saya sekeluarga dan dosa dari orang2 tua saya. Dan tidak mengetahui bahwa kasih itu dari Allah (1 Yahya 4:7-8), dan bahwa kebenaran, sejahtera dan kesukaan itu asalnya juga dari Allah (Rum 14:17).

Hidup sekeluarga saya benar2 terombang-ambing oleh gelombang DOSA dan dunia ini, ibarat perahu di-tengah2 lautan tanpa kemudi, tanpa arah dan tanpa nahkoda.

Disinilah saya mulai mencari Siapa TUHAN, siapa yang bisa menyelamatkan perahu kehidupan saya sekeluarga ini?

Siapa Juru Selamat ini? Dukun? Orang tua2? Ilmu2, azimat2, pusaka2? Tidak, tidak, itu hanya pembohong, bahkan membawa kepada kesesatan dan kehancuran belaka.

Memang mula2 terasa itu pengaruh2nya pada kehidupan, ya sementara (mungkin seperti anak muda morphinis), setelah itu kehancuran melanda. Sifat iblis memang licik, dia me-nina-bobok-an, dia menawar2-i, memberi, tetapi kemudian dia menengking, kita, kita dibelenggu, kita dijajah dikuasai dijadikan budaknya.

Demikianlah di saat2 perahu kehidupan kami mulai hancur, terhempas gelombang dunia dan tertumbuk batu karang dosa ini.

Maka nun jauh disana terdengar "suara panggilan" seorang Nahkoda dari suatu bahtera yang besar lagi indah, makin dekat, makin dekat panggilan dan bahtera itu. Siapa Nahkoda itu, dan bahtera siapa itu?

Ooo, Dia Nahkoda Agung Sang Juru Selamat Yesus Kristus!! Tali-temali dilemparkan, tali-temali KasihNya diulurkan. Tiga kali uluran tali tersebut saya tolak. Tetapi uluran tali kasih yang keempat, baru saya raih dan saya pegang erat2, tepat saatnya perahu kami akan tenggelam. Oh, Tuhan begitu besar KasihMu ya Tuhan, Engkau Penolongku Yang Setiawan (Yahya 6:18-20).

Uluran2 tali tersebut dan lemparan2 tambang itu adalah sebagai panggilan Tuhan Yesus kepada kami sekeluarga.

Ke-empat-empat panggilan tersebut melalui kematian. Berarti empat kall saya merasai akan mati. Mengapa sampai begitu mengerikan. Ya harus dan sudah pantas. S e b a b a p a ?

Sebab saya, terlalu kebal, terlalu tuli telinga dan hati, bahasa Jawa: *n d a b l e g !*

Ke-empat panggilan tersebut secara singkat saya paparkan dibawah ini:

Panggilan pertama:

Waktu saya mau pindah dari kota Lamongan 1 Maret 1964 ke kota Mojokerto, tepat jatuh hari yang paling naas (menurut kepercayaan orang tua2 Jawa).

Saya jatuh sakit 3 bulan dan semenjak sakit selalu ber-bau-bau bunga semboja dan bakaran kemenyan. Kalau berbau itu saya mesti pingsan. Lari saya hanya ke dukun2 (orang tua2).

Panggilan kedua:

Kira2 pada bulan September 1964, saya hubungan dagang dan saya diberi modal Oom saya untuk pesan sesuatu barang kepada seorang Letnan dan seorang Madura. Uang tidak kembali, barangpun tidak muncul, bahkan setelah di-tagih2, saya mau diculik. Untung gagal. Lari saya juga masih ke manusia (POLISI) dan dukun2.

Panggilan ketiga:

Antara tahun 1966 sampai dengan 1968 (\pm 2 tahun), saya menderita sakit lever (hati bengkak dan infeksi), kalau istilah kedokteran: "hepatitis infection".

Selama 2 tahun segala obat2 dokter, obat2 Jawa dan dari dukun2 tak mempan. Nah, sebenarnya saat2 ini tanda2 pertolongan Tuhan Jesus mulai tampak. Tetapi saya tidak mengetahui dan tak mengerti kalau itu tanda2 dari Tuhan. Bahkan saya salah tafsirkan yang bukan2. Yaitu saya pernah bermimpi, melihat suatu sinar putih ke-biru2-an yang cemerlang, dan kemudian berubah menjadi manusia.

Waktu dia turun dari atas saya takut dan lari. Tetapi bagaimanapun cepat lari saya, tokh masih terkejar, dan akhirnya tangan saya dipegang terus diajak kembali kearah semula. (Memang waktu saya sakit, saya mulai baca2 buku2 kesembuhan T.L. Osborn, Johnson, Maasbach dan sebagainya, tapi belum pernah membaca Alkitab).

Anehnya setelah ada kejadian tersebut sakit saya ber-angsur2 sembuh, sehingga mulai dipekerjakan kembali dengan catatan dokter kerja ringan.

Panggilan ke-empat:

Diantara pertengahan tahun 1968 di saat2 saya mulai dinas, ada suatu persoalan pribadi dengan seorang wali murid dan murid saya. Yang akhirnya karena pribadi kami berdua sama2 orang keras (bahasa Jawa: brangasan), maka terjadi pertengkaran melalui surat. Kata2 kotor, keji dan tak pantas saling kami lontarkan. Akibat yang terakhir saudara Moh.Jusuf mengancam akan mengadakan perhitungan ke rumah saya. Tetapi saya mendengar dari salah satu murid yang saya suruh, bahwa saudara Moh.Jusuf mau membunuh saya (waktu itu hari Sabtu sore, sebab masuk sore), dan mau datang besok hari Minggunya. Nah, saat2 itu benar2 saya takut bukan main, sebab badan saya masih sangat lemah (baru sembuh). Didalam ketakutan yang luar biasa (saya tak sampai hati mengatakan kepada isteri saya, sebab saya mulai timbul rasa kasihan, betapa dia terus-menerus saya siksa dan saya sakiti batinnya).

Pagi2 saya putuskan saya harus masuk / pergi ke gereja. Saya tidak tahu tata-cara gereja, saya masuk seperti rusa masuk kampung, orang2 satu deretan kursi saya salami semua.

Saya lihat kiri, lirik kanan, orang2 tunduk kepala sayapun ikut2 dan seterusnya. Sebelum kebaktian dimulai, saya ikut2 tunduk kepala, dan didalam hati saya ber-kata2 kepada Yesus, demikian jeritan hati sara:

"Jesus, saya mendengor bahwa Engkau itu Berkuasa. Kalau benar2 Engkau itu Berkuasa, tolonglah saya. Saya akan dibunuh orang. Katau Jesus mau dan dapat menolong saya, saya akan ikut Engkau sampai mati."

Mengapa saya sebut2 nama DIA? Di saat2 saya menderita sakit hepartitis infection, sedang dokter2 dan dukun2 belum / tak dapat sembuhkan, saya mulai tertarik kitab2 kesembuhan Ilahi karangan Osborn, Johnson, Maasbach dan sebagainya.

Setelah saya pulang dari gereja, saya tanya isteri saya: apa ada tamu orang tinggi besar, dijawab tidak ada. Saya masih merasa takut, sebab saya belum kenal DIA, saya tak bisa menerima jawaban saat itu. Saya tanya dalam hati, apa saya ditolong apa tidak?

Baru selang satu minggu, saya mendapat berita bahwa saudara Moh.Jusuf lumpuh, dan katanya hal tersebut terjadi satu minggu yang lalu.

Wah, kalau begitu ada kenyataan ini. Tetapi saya masih diam² dan simpan persoalan ini, sebab terlalu aneh, lalu khayal, terlalu ajaib!

Minggu kedua isteri saya, saya ajak ke gereja tidak mau (maklum dia dari keluarga Islam). Tetapi Tuhan kita, Tuhan Yang Maha Kasih dan Setiawan. Yang mau juga mengasihi isteri saya. Maka datanglah suatu percobaan menimpa isteri saya.

Disitulah saya per-tama² bersaksi tentang Kuasa Tuhan Yesus. Saya ceriterakan mengapa saya dahulu ke gereja, apa akibatnya, semua saya ceriterakan. Isteri saya, saya tawari untuk minta tolong kepada Yesus yang pengasih itu. Isteri saya dengan tangisan yang penuh kehancuran, minta tolong kepadaNya. Dua hari kemudian datanglah pertolongan yang ajaib itu. Oh, halleluya, puji Nama Tuhan yang setiawan itu.

Saya dan isteri saya minggu yang ketiga ber-sama² ke gereja. Ah, saudara²ku kekasih didalam Tuhan, betapa terharu dan bahagianya kami berdua. Tali kasih yang diulurkan dari bahtera Nahkoda Agung kita telah kami pegang erat², pelan² DIA menarik kami untuk diangkat, Dia ajak ber-sama² naik satu bahtera yang besar, indah dan mulia. Tetapi bapak², ibu² dan saudara² seiman, makin dekat dengan bahtera, ombak percobaan makin besar, tapi tali itu tetap kami pegang erat².

Hari yang bersejarah tgl.15 September 1968, saya dan isteri, dibaptis. Semenjak akan dibaptis dan sesudah baptis banyak percobaan. Iblis dan syaitis tidak mau diam, mereka ingin menarik kami tetapi tangan Tuhan Yesus lebih kuat.

Percobaan itu berakhir tgl.15 Januari 1971. Hampir 2 tahun saya ingin di-tarik² iblis kembali. Enam bulan setelah kami dibaptis, saya tak puas kalau hanya Minggu ke gereja dan berdoa kalau mau makan atau tidur dan sebagainya. Akhirnya kami 8 orang membentuk persekutuan doa yang diasuh oleh Ibu dan Bepak Nuroso, dengan mencontoh cara² di persekutuan doa YPI Pniel Surabaya.

Bagaimana setelah saya aktif dipersekutuan doa selama 1.1/2 tahun? Saya heran. Lho mengapa dosa² saya yang dulu² kok mau main² lagi. Masih suka bertengkar, kalau ada orang cantik masih suka melirik, masih suka bohong dan sebagainya?

Betul saya sudah dibaptis, betul. Dan saya sudah Kristen dua tahun, betul. Saya aktif ke gereja, benar, saya jadi majelis, baik aktif doa, hebat. Tetapi saudara2 kekasih Tuhan, dosa2 saya masih saya bawa ke-mana2, dosa2 saya belum saya serahkan kepada Juru Penebus dosa, saya belum bertobat total, saya belum lahir baru, saya masih Kristen duniawi Saya masih seperti Nikodemus, karenanya saya harus diperanakkan pula. (Yahya 3:5).

Maka pada tgl. 15 Januari 1971, Tuhan Yesus menyuruh dua orang hambaNya Bapak Slamet dan Bapak Sigit Martoadi (almarhum) untuk datang, dan membawa berita kesukaan itu, seperti tersurat di Matius 3:2;

"Bertobatlah kamu, karena Kerajaan Surga sudah dekat."

Nah, setelah saya dengan isteri saya selama 9 malam ber-turut2 mengadakan pertobatan total. Semua perbuatan2, dosa saya berdua dan dosa2 orang tua saya berdua, saya minta ampun dan supaya Kuasa Darah Tuhan

Jesus menghapusnya. Baru setelah pertobatan tersebut kami laksanakan, dan berjanji tidak akan berbuat lagi, nah terbitlah sang Surya kedamaian, ketenteraman, sejahtera, kebenaran dan sukacita, tinggal dihati kami sekeluarga. Tidak hanya itu, Tuhan mau menyuruh dan memakai saya dan isteri, yang sebenarnya sudah tak layak diberi hidup lehih2 ketenteraman, suka-cita; kebenaran dan mempunyai hak waris Kerajaan Surga itu.

Seperti Tuhan memerintahkan kepada Jerimia. (Jer. 1:4-10). Mulailah jiwa2 dipanggil oleh Tuhan melalui diri saya, Moh.Ihwan Sutaji, Moh. Sapi'i, bapak Supardi, Moh,Yusuf, Bambang, bapak Sukirman dan sebagainya.

Demikian indahnya karya dari Rohhukudus, Dia mau dan membutuhkan penuai2, sebab tuaiannya banyak tapi penuainya sedikit. Mengapa kita masih acuh tak acuh? Mengapa kita enak-enak sebagai umat tebusanNya. Ingat di Matius 7:21. Hanya yang menurut kehendak Bapa yang boleh masuk Kerajaan Surgu.

Sedikit kesaksian mengenal bagaimana Tuhan mempertemukan saya dengan saudara Moh. Yusuf.

Pada suatu hari saya berceritera kepada teman seiman yang namanya bapak Slamet mengenai saudara Moh. Yusuf dari awal sampai dia sakit. Akhirnya saudara Slamet tersebut digerakkan oleh Roh Tuhan, bahwa saya harus datang kerumah saudara Moh. Yusuf.

Kami bicara2 mulai dari pukul 8 pagi s/d pukul 12 siang. Mula2 dia tak percaya, tetapi akhirnya mau juga menerima dan percaya pada Tuhan Yesus. Nah, malam harinya saudara Moh. Yusuf disembuhkan oleh Kuasa Darah Tuhan Yesus.

Dwmikianlah kesaksian saya, semoga Tuhan memberkatinya.

Katamsi.



Daerah Jawa Timur, khususnya Mojokerto, digemparkan oleh pertobatan seorang yang bernama Moh. Yusuf. Melalui saudara Moh. Yusuf dan kawannya saudara Katamsi, maka banyak jiwa telah percaya akan Juru Selamat Tuhan Yesus Kristus.

Kesaksian ini disampaikan di kota Bandung pada tgl.5 Oktober 1973, dirumah keluarga LHPS. Makaliwy, jalan Maulana Yusuf 11-A.

(S. Damaris)

"Nama saya Mohamad Yusuf, anak kelima dari Bapak Kyai Haji Moh.Tamim. Saya disekolahkan di Madrasah Islamiah, jurusan agama, selama 12 tahun.

Mengapakah saya percaya pada Yesus Kristus?

Saya dilahirkan pada tgl.14 Mei 1971, jam 2.30 malam, yaitu kelahiran kedua (Red. lahir baharu!).

Kelahiran pertama adalah pada tgl.15 April 1927. Anak saya 7 orang. (Setelah ini, saudara Moh. Yusuf mengajak semuanya berdoa, minta pimpinan Tuhan).

Sejak kecil saya dididik secara Islam. Pada waktu berumur 14 tahun, saya dipanggil oleh orang tua saya, yaitu Kyai Haji Moh. Tamim, untuk diberi suatu wejangan: "Anakku, aku minta kamu jangan se-kali2 bergaul dengan orang2 Kristen, orang Nasrani! Sebab kalau kamu berkampur dan memasuki tempat2 orang Kristen (bapak saya dahulu menyebutnya "Kerk"), maka rahmat yang dianugerahkan Allah pada Bapak dan kamu itu, akan hilang." Wejangan ini selalu saya ingat.

Maka saya pernah mengganggu kebaktian Natal, dan sebelum saya memasuki tempat orang Kristen itu, saya berdoa dahulu, supaya rahmat Allah itu jangan hilang dan supaya saya ini jangan berdosa. Maka saya lemparkan petasan, sampai kenakian itu buyar. Salah seorang anggota Majelis keluar melihat2, lalu saya pukul dia.

Juga saya pernah ke Sidoarjo, Jatim, dengan berkendara taksi. Didalam taksi ada seorang pemuda dan pemudi, yang sedang membaca Injil. Kawan saya memberitahukan saya: "Pak Yusuf orang2 murtad itu didepan ini membaca Injil yang palsu."

Maka saya pinjam Kitab Injil itu, lalu saya ludahi, Saya sengaja, sebab kalau pemuda Kristen itu akan berbuat sesuatu, akan saya pukul. Tetapi kedua orang itu diam, tenang, dan menundukkan kepala. (Dahulu saya tidak mengerti, tetapi sekarang saya tahu bahwa mereka itu berdoa, mungkin mendoakan diri saya). Di Gereja Mojokerto yaitu Gereja Protestan Jawi, (ketika itu saya memiliki suatu perusahaan kayu bangunan), ada yang memesan kayu. Biasanya pembantu saya yang melayani, tetapi kali itu saya sendiri yang mengantarkan. Saya bawa kayu itu ke alamat yang memesan, ternyata alamat itu ... adalah gedung gereja ... wah, kok gereja ini ... saya tidak mau masuk, tetapi menyuruh pengendara becak itu memintakan uang kayu-nya. Tetapi saya terdorong sekali untuk masuk gereja itu. Maka saya berdoa sebentar, dengan menyebut ayat Alquran, lalu saya masuk. Tidak ada orang, dan saya melihat ada / mimbar, lalu saya naik ke mimbar itu, waktu itu jam 11.00 siang. Kemudian saya kencingi mimbar itu. Saya kencing di mimbar itu, dalam gereja, hari itu hari Sabtu.

Pada tahun 1965-1966, saya pernah datang di Purwosari, Jatim, disuatu pondok, suatu tempat berdoa dan meminta pada Tuhan supaya orang2 yang anti Allah itu hendaknya dihabiskan.

Pada sore hari, saya berjalan dan melihat bangunan gereja yang belum selesai, dan yang ada salibnya. Maka saya memanggil 7 orang kawan dan mengajak mereka membongkar bangunan gereja

ini. Demikianlah perbuatan2 saya dahulu.

Kehidupan saya rusak. Saya suka memukul orang, sekalipun setiap hari saya melakukan ibadah secara Islam. Saya sering minum minuman keras, bahkan saya pernah kawin lagi tanpa diketahui isteri saya.

Pada tahun 1967-1968, saya menerima suatu tantangan yang hebat sekali. Yaitu dari saudara Katamsi. Pada waktu itu badan saya besar dan saya berlatih halter dan lain2. Pada waktu itu, jika saya dipandang orang, dipandang terlalu lama, maka saya datangi orang tersebut dan memukulnya. Saya gemar bertengkar dan berkelahi. Maka saudara Katamsi ini mencoba menantang saya, karena persoalan kecil saja. Saudara Katamsi adalah guru dari anak saya, yaitu di S.D. Wiji, Mojokerto. Maka pada hari Sabtu saya kirimkan surat, yaitu diatas kertas bekas bungkus rokok. Saya katakan supaya saudara Katamsi jangan pergi2, karena akan saya bunuh. Kemudian saya memanggil tiga kawan saya, untuk merencanakan pembunuhan saudara Katamsi ini.

Rencananya: *"Kepalanya dipotong dan diletakkan di tengah2 pintu rumahnya sendiri."*

Akhirnya saya berjalan dimuka rumah saudara Katamsi, saya terlupa. Empat kali saya berjalan, se-olah2 tidak ingat lagi maksud-maksud saya itu. Maka spa yang terjadi?

Pada tgl.3 Desember 1968, kaki saya sebelah ini terasa semutan, kecil, lumpuh, dalam bahasa Jawa "geringgingen". Maka saya pergi kedokter, saya diberi resep dan suntikan. Setelah disuntik kaki saya tidak merasa, dan tidak bisa jalan. Kaki saya bertambah besar, bengkak, sakit bukan main.

Maka saya periksakan pada 5 sampai 6 dokter lain. Kaki saya sudah parah, mungkin sakit sarafnya. Tiga bulan saya di opname dalam rumah sakit. Dalam rumah sakit, saya suka mengganggu orang Kristen yang berdoa. Dalam rumah sakit itu ada 6 orang, jadi bertujuh dengan saya, yang berpenyakit sama. Sekarang enam orang itu sudah menjadi debu, sudah mati semua. Tinggal saya sendiri yang hidup.

Kemudian saya pulang, tidak ada kesembuhan. Perusahaan habis, keadaan dirumah parah. Maka saya mulai dengan dukun2. Tujuh dukun saya datangi. Barang2 habis, tetapi tidak ada kemajuan. Sampai rumah-pun habis. Terakhir, isteri saya, yang selalu merawat diri saya pada waktu sakit ini, tidak saya hargai, saya tidak membalas, tidak terima-kasih. Bahkan kalau terlambat melayani,

sendok terlambat dan lain2, saya sudah mulai me-maki2, mengolok2 yang tidak pantas didengar.

Maka isteri saya itu pergi, lari tanpa pamit, meninggalkan saya. Tanggal 30 bulan 3, tahun 1971. Saya tidak tahu ia pergi kemana.

Pagi2 buta, ketika anak saya yang terkecil terbangun dan mencari ibunya - disitulah saya baru mengetahui bahwa ibunya sudah tidak ada. Sejak itu, anak2 saya setiap hari, menanyakan ibunya. Saya terus berdoa, mengaji, sedangkan 5 anak2 saya menangis menanyakan ibunya. Pada waktu itu penyakit saya sudah parah sekali. Kaki saya yang kid sudah mengecil, tangan kiri pun tidak dapat bergerak.

Piring satupun tidak ada, makan dari daun pisang dan lepek. Piring2 dan barang2 lain dijual untuk makan.

Tanggal 14, bulan 5, 1971, jam 08.00 pagi saya menerima seorang tamu, yaitu saudara Katamsi saya lihat, lho, itu kan musuh saya yang dahulu ingin saya bunuh. Mau apa dia datang kemari. Mungkin ia mau membalas dendam. Ketika itu saya tidak dapat berjalan, melainkan "ngesot", Maka mata saya mencari palang-pintu, supaya saya dapat membalas jika diserang.

Tetapi kata saudara Katamsi ini: "Bapak sakit?"

Saya diam. Pikir saya, masa ia tidak dapat melihat saya sedang ngesot, tidak dapat berjalan begini. Masih saya berpikir, mungkin ia mau menghina saya.

Maka lagi saudara Katamsi bertanya: "Bolehkah saya duduk disini?"
Saya jawab: "Boleh".

Setelah itu sandara Katamsi mulai menceritakan tentang Allah, malaikat dan iblis. Saya mendengar saja.

Allah diumpamakan lampu dan sebagainya. Saya diam saja. Lalu dia bertanya beberapa pertanyaan. Saya jawab saya ini setiap hari mengaji dan sembah yang. Akhirnya saudara Katamsi ini bertanya: "*Apakah bapak kenal akan Nama Jesus?*"

Saya terkejut, dan segera mengatakan: "Saudara, lekas keluar dari sini, saya minta saudara keluar!! Saya marah, siapa itu Jesus Kristus??: Itu kan Tuhannya orang kafir, Jesus yang di-pertengteng (disalib) itu, itu bukan Tuhan saya. Jangan nama itu disebut2 dalam rumah saya.

Sedang saya marah2, saudara Katamsi ini se-olah2 tidur, matanya ditntup. Akhirnya saudara Katamsi ini meminta:

"Bapak, berdoalah dan mengakulah!"

Saya jawab lagi, saya setiap hari berdoa. Apa yang mau saya akui? Saudara Katamsi berkata lagi: *"Bapak, sebenarnya saya ini mengasihi bapak! Berdoalah dan mengakulah!"*

Malam itu, setelah sembahyang, saya ingat: Berdoa dan mengaku. Setelah saya membaca surat Al-Fateha, badan saya terasa seperti digoyangkan orang. Kemudian saya tidak dapat lagi berbahasa Arab, tetapi memanggil Nama Jesus empat kali.

Tidak saya sebutkan Bapa, atau Tuhan ataupun tuan, hanya: *"Hai Jesus, kalau Jesus ada dan benar Juru Selamat, dengarlah. Saya ini pemah mengganggu sembahyang Natal (kemudian saya ceriterakan perbuatan2 saya yang dahulu itu), kalau benar Jesus itu ada, bunuhlah saya! Isteri saya sudah tidak ada dirumah ini Jesus, minggat Empat kali saya berteriak-teriak demikian. Bunuhlah saya, bunuhlah saya, bunuhlah saya!"*

Saya tunggu2, sekian menit, tetap saya masih hidup. Saya marah! Kemudian saya katakan: "Kalau Jesus engkau ada, kembalikanlah badanku ini seperti keadaan semula, sebelum saya sakit! Lalu-tiba2 dalam kamar itu ada terang, terang seperti lampu gas, lampu templek. Saya terkejut. Dari mana terang ini? Saya melihat kedepan, lalu tampak bayangan ditembok, hitam. Saya terkejut lagi lalu saya katakan "Oh Jesus, tolonglah, kalau didepan ini jin atau setan, singkirkanlah."

Kemudian bayang2 tadi menjadi agak terang. Remang2. Saya takut memandang wajahnya. Tetapi saya melihat dipakainya sarung, seperti seorang yang berselimut sarung - (Ketika itu saya belum tahu jubah dan lain2.) - saya tidak tahu apakah itu Jesus atautkah malaikat?

Saya hanya berteriak, supaya Jesus mengembalikan keadaan badan saya seperti sebelum sakit. Kemudian saya merasa seperti lengan saya ini tergeser oleh kain, setelah saya rasakan, saya pikir: wah ini manusia, maka mata saya tutup karena takut. Rasanya seperti kain dari kapas.

Saya lepas kopiah saya. Kemudian rasanya seperti mengantuk, dan saya mendengar suara: ***"BERJALANLAH KAMU, KAMU SUDAH SEMBUH!"***

Suara ini dalam bahasa daerah, bahasa Jawa. Kemudian ada sinar terang sekali, seperti lampu photo. Kemudian gelap lagi, dan hati saya tidak takut lagi, tetapi senang sekali.

Kemudian saya keluar berjalan, jam 2.30 malam. Jadi kejadian ini terjadi sedari jam 12.00 - 02.30 malam. Saya keluar dari kamar, dan ingin ber-jalan2. Saya berjalan sampai timur setasiun Mojokerto, lalu kembali dipalang pintu kereta-api barulah saya sadar bahwa saya sudah berjalan, berjalan begitu jauh.

Saya menangis, dan menyesali hidup saya yang lama itu. Saya lari pulang, masuk kamar lalu berdoa: Oh Jesus, saya menyesal Jesus, Saya berteriak keras sekali, sampai anak2 saya terbangun dan bertanya kanan-kiri, dikiranya saya sudah gila.

Saya menyesal, bukan karena saya sudah disembuhkan, tetapi karena Jesus sungguh ada, dan saya sudah sedemikian lama tidak mengetahuinya.

Anak2 saya melihat saya sudah berjalan, ber-tanya2, saya lihat kaki saya sudah sama besarnya, sampai bulu2-nya-pun sama. Pagi hari saya periksa lagi badan saya dan saya ceriterakan pada anak2 saya bahwa dalam rumah ini ada Jesus. Anak saya yang berumur 14 tahun itu takut, sebab ia tahu bahwa saya pernah beritahukan anak ini, supaya jangan bercampur dengan orang2 Kristen.

Setelah saya disembuhkan, saya mencari lebih jauh siapa Jesus itu? Saya pertanya pada beberapa orang Kristen, dijawab "tidak tahu", mungkin karena mereka tahu siapa saya ini, dan takut. Maka 3 hari kemudian setelah saya menerima anugerah ini, maka bapak Katamsi dan Bapak Nurino datang kerumah saya.

Kemudian kami berdoa mengucapkan syukur setelah melihat keajaiban Tuhan yang terjadi. Musuh saya, saudara Katamsi, sekarang menjadi sahabat se-iman. Sungguh ajaib perbuatan Tuhan.

Berita PI & PII.



Didalam Yahya 18:11, dikatakan:

"Sarungkanlah pedangmu. Masakan tiada Aku minum cawan minuman yang diberi oleh Bapa kepadaku?"

Banyak orang dapat disalahkan perihal menyalibkan Jesus; misalnya : Judas, Kayapas, Pilatus dan lain2.

PemandangauNya melampaui segala musuhNya, segala manusia, dan setan2 Serta pandanganNya menembus sumber semua kehidupan, yaitu Allah. Dia tidak memandangi ibis atau manusia, orang Roma atau Jahudi, melainkan memandangi Allah sendiri. Dia memandangi BapaNya di surga yang memberikan cawan kepadaNya. Dari tangan Allah Bapa saja, Jesus menerima kayu salib dan mahkota.

Didalam segala penderitaan kita, kita juga selalu dapat menyalahkan seseorang. Lalu kita terus sering memikirkan kesalahan orang tersebut, sehingga pada akhirnya visi kita menjadi kabur dan kita tidak sadar bahwa kita juga bersalah. Kita tidak dapat lagi mengerti bahwa segala sesuatu yang menimpa hidup kita dapat menjadi pelajaran untuk menuju kesucian dan pertumbuhan rahani. Apalagi dengan sikap ini kita tidak dapat melihat bahwa didalam kesukaran2 yang kita alami itu ada tersembunyi suatu hikmat dan rahmat Allah.

Didalam hati Jesus Kristus, Dia tidak menerima mahkota duri dari

tangan manusia, melainkan dari tangan Allah. Oleh sebab itu bagi Dia mahkota itu menjadi mahkota kemuliaan. Dia mati sebagai Anak Domba Allah, sebab itu Dia akan kembali sebagai Raja.

Kita dapat lepas dari penderitaan atau kesukaran, yaitu kita bisa dalam keadaan kecewa dan mengeluh atau kita bisa berada dalam keadaan kemuliaan dan dengan kemenangan.

Janganlah kita menyalahkan musuh2 kita. Karena dengan keluhan-kesah kita itu, maka cawan penderitaan kita akan kehilangan manfaatnya. Ingatlah, Yesus "mengambil cawan itu dan mengucapkan syukur". (Matius 26:27).

Menurut kejasmanian adat istiadat orang Iberani, sebelum diminumNya cawan yang berisi anggur itu, maka Yesus senantiasa harus mengucapkan syukur diatas cawan tersebut. Secara rohani Dia juga memberkati cawan penderitaan itu dengan mengucapkan syukur di taman Gatsemani.

Biarlah kita mengikuti cara Yesus didalam hal ini, dengan mengucapkan syukur serta memberkati setiap cawan yang diberikan kepada kita. Dengan ini "Neraka" akan kehilangan kemenangannya dan kita senantiasa akan hidup bersama Yesus. (Yah. 17:24).

oleh: Abram Poljak.

PEDUKER. PEDUKER. PEDUKER. PEDUKER. PEDUKER. PEDUKER.
PEDUKER. PEDUKER. PEDUKER. PEDUKER. PEDUKER. PEDUKER.

PERSATUAN DOA UNTUK KEBANGUNAN ROKHANI
PERSATUAN DOA UNTUK KEBANGUNAN ROKHANI
PERSATUAN DOA UNTUK KEBANGUNAN ROKHANI

Apa yang akan terjadi di Negara kita Indonesia ini?

Kalau saya sedang pergi ke-mana begitu langsung mendengarkan suara2, kapan terjadinya kebangunan Rokhani di Negara kita ini. Semua umat Kristen sedang menantikan terjadinya suatu Kebangunan Rokhani yang besar itu. Semuanya ingin mengalami suatu Kebangunan Rokhani, mungkinkah hal ini akan terjadi? Dengan jawaban yang tegas hal itu pasti akan terjadi.

Dimulai dari manakah terjadinya kebangunan Rokhani itu? Kalau saya sedang membaca majalah2 dari dalam maupun luar Negri maupun kesaksian2 dari mana2 tempat, Bahwa Kebangunan Rokhani terjadi di jalan2, di kelompok2 persekutuan2 doa dan dimana2 tempat ada suatu Kebangunan Rokhani. Saudara2 yang ke-kasih saya percaya Tuhan akan mengadakan Kebangunan Rokhani melalui Persekutuan2 doa. Kis Ras 2:42 dst.

Kita bisa melihat satu kelompok yang kecil didalam Alkitab, dimana Roh Tuhan bekerja dengan heran dan pesatnja, sehingga banyak orang2 yang pereaaya kepada JESUS Keristus sebagai Tuhanya.

Dengan sekelompok yang sedikit Tuhan akan mencurahkan Rohnya yang begitu besar, melalui kelompok2 yang kecil, dimana Tuhan akan menggoncangkan dunia ini. Jangan takut untuk membentuk persekutua2 doa, Tuhan akan mencurahkan Rohnya yang hebat itu sebagaimana telah dialami oleh para rasul2 yang dulu itu.

MARI. MARI. MARI. MARI. MARI. MARI I I I I I I I I I.

Kita bersekutu dengan orang beriman, biar Tuhan menculahkan - Rohnya dengan limpahnya. Kiranya Tuhan memberkati saudara pembaca. Amin.

*Salam dan Doa kami
Pengasuh Peduker.*

APAKAH
YANG
DIMAKSUD
DENGAN
PENYINGKIRAN
ORANG
KRISTEN.

Pada masa kini banyak orang Kristen yang sungguh2 ingin bertanya:

"Bagaimana tentang penyingkiran orang Kristen? Apa yang akan terjadi jika Yesus kembali di dunia ini? Kapan terjadinya? Siapa-siapa yang akan diangkat?"

Tetapi sekarang banyak orang Kristen mulai menginsyafi, bahwa teori2 tradisionil tidak cocok dengan pelajaran yang jelas didalam Firman Allah.

Kita mengetahui dengan pasti bahwa Tuhan Yesus akan datang dengan segera. Hal itu tertera dengan jelas sekali didalam Alkitab. Tetapi kapan saatnya? Apa yang akan terjadi pada saat itu? Siapa yang akan melihat Dia? Pertanyaan2 semacam ini perlu dijawab.

Kami lebih dahulu ingin menyelidiki beberapa teori tradisionil yang kurang tepat dengan menunjukkan sumber2nya. Kemudian kita akan menyelidiki dari Alkitab untuk mencari pelajaran yang sebenarnya. Didalam hal ini, kami percaya bahwa Roh Kudus akan menerangkan Firman Tuhan itu berhubung dengan peristiwa2 yang sedang berlaku di dunia pada masa ini.

TEORI TENTANG "PENYINGKIRAN" ITU.

Istilah "Penyingkiran" tidak terdapat didalam Alkitab, tetapi istilah ini sering dihubungkan dengan kedatangan Yesus, dan disebut sebagai "Pengharapan Gereja".

Orang2 membayangkan sebagai beberapa orang suci yang berpakaian jubah putih yang meninggalkan bumi lalu naik terbang melintasi angkasa, menuju suatu pertemuan di awan2 di angkasa. Gambaran ini sering dikabarkan oleh penginjil sehingga banyak orang Kristen menerimanya sebagai kebenaran Injil tanpa mengecek terlebih dahulu didalam Alkitab.

Penginjil2 sering menceritakan bahwa Nafiri akan berbunyi: "mungkin sebelum kebaktian ini berakhir, atau sebelum kita

bangun bespk pagi. Kalau hal itu, terjadi, kuburan2 akan dibuka dan orang2 yang masih hidup akan naik terbang untuk bertemu dengan Tuhan di udara".

Kemudian mereka jelaskan bahwa setelah penyingkiran ini, "Anti-Krist" akan dinyatakan dan "YESUKARAN YANG BESAR" akan mulai. Rupa2nya Allah terlalu baik, sehingga DIA-tidak ingin umatNya mengalami kesukaran semacam itu. Atau mungkin umatNya itu terlalu lemah untuk dapat tahan menghadapi kuasa setan yang begitu besar.

Menurut teori ini, setelah orang2 suci disingkirkan, mereka akan merayakan Pesta Perkawinan Anak Domba Allah di surga, lalu mereka diberi upahnya atas dasar pekerjaannya di dunia ini. Selanjutnya mereka akan senang-senang menyanyi di surga selama 7 tahtin, sedangkan keluarga2 dan teman2 mereka-yang belum lahir baru, beserta dengan jutaan orang kafir akan menderita yang luar biasa dintas bumi ini. Se-olah2 orang2 suci itu membiarkan: "Ah, biarlah, patutlah bagi mereka itu". Mereka seharusnya sudah menyiapkan diri, seperti saya ini!

Mungkin bukan demikian sikap saudara, dan mungkin pengertian saudara tentang penyingkiran itu agak lain.

Diantara golongan2 orang Kristen, banyak macam pendapat dan variasi dalam pelajaran2nya. Seringkali ada orang yang berkata: *"Saya tahu; aliran saya mengajar teori itu, tetapi saya tidak merasa kesaksian Roh tentang teori itu, dan saya tidak bisa mendapatinya didalam Alkitab."*

SEBELUM SENGSARA BESAR, DITENGAH SENGSARA BESAR ATAU SETELAH SENGSARA YANG, BESAR?

Disebabkan karena kami telah menyelidiki pelajaran Alkitab tentang kedatangan Tuhan yang mulia, maka kami sekarang berani mengajar perkara2 yang berlainan dari pengajaran2 beberapa gereja.

Sebab itu, banyak orang yang menuduh dan berkata: "Kami tidak percaya akan kedatangan Tuhan".

Tuduhan ini tidak benar. Kami mengajar yang sebenarnya bahwa Tuhan akan datang, menyatakan diriNya dan mengumpulkan orang suciNya. Sebaliknya pelajaran "Penyingkiran" itu mengajar tentang pemberangkatan dan hilangnya umat Tuhan. Hal ini akan saya jelaskan kemudian.

Yang percaya bahwa orang suci akan diangkat --- akan dibagi menurut 3 (tiga) teori yang ber-beda2 sebagai berikut ini:

1. Penyingkiran sebelum Kesukaran yang besar.

Ini berarti bahwa umat Tuhan akan diangkat dari atas bumi sebelum kesukaran itu berlangsung 7 tahun lamanya.

Secara tiba2 sekali semua orang Kristen akan menghilang / diraibkan dengan meninggalkan pekerjaannya begitu saja. Salah satu bagian dari Alkitab yang dipakai untuk meneguhkan teori ini ialah didalam Wahyu 4:1-2, dimana dikatakan bahwa Johannes telah mendengar, berkata kepadaku seperti bunyi sangkakala, katanya:

"Naiklah kemari dan Aku akan menunjukkan kepadamu apa yang harus terjadi sesudah ini. Segera aku dikuasai oleh Roh dan lihatlah, sebuah takhta terdiri di surga, dan di takhta itu duduk Seorang."

Diterangkan, bahwa Johannes disini, melambangkan Gereja yang sedang diangkat ke surga. Tetapi sebenarnya, ayat tersebut tidak mengajar demikian. Tidak dikatakan bahwa Johannes meninggalkan pulau Patmos pada waktu dia "dikuasai oleh Roh".

Didalam Wahyu 1:10, Johannes mengatakan:

"Pada hari Tuhan aku dikuasai oleh Roh dan aku mendengar dari belakangku suatu suara yang nyaring, seperti bunyi sangkakala."

Didalam ayat ini, Johannes dikuasai oleh Roh dahulu, baru kemudian mendengar bunyi sangkakala. Didalam ayat ini tidak pernah diterangkan bahwa Johannes melambangkan penyingkiran Gereja.

Ayat yang lain yang sering dipakai ialah didalam Wahyu 3:10:

"Karena engkau menuruti Fir-manKu, untuk tekun menantikan Aku, maka Akupun akan melindungi engkau dari hari pencobaan yang akan datang atas seluruh dunia untuk mencobai mereka yang diam di bumi."

Ayat ini membuktikan bahwa kita akan disingkirkan dari atas bumi pada masa itu. Tetapi sebaliknya ayat 9 memberitahukan kita: bahwa segala musuh kita akan datang dan tersungkur didepan kaki kita.

Kalau seandainya kita sudah disingkirkan, bagaimana hal ini dapat terjadi?

2. Penyingkiran ditengah Kesukaran yang besar.

Menurut teori ini Gereja / Umat Tuhan akan mengalami kesukaran yang besar selama 3.1/2 tahun, dimana Anti-Krist berperang melawan orang2 suci. Lalu orang2 suci itu akan diangkat, agar supaya luput dari 3.1/2 tahun yang berikutnya, dimana Allah mencurahkan hukumanNya yang dahsyat diatas bumi ini.

Teori ini didasarkan atas adanya ayat yang mengatakan bahwa Tuhan akan mengantar umatNya melalui api kepada kemenangan yang mulia. Tetapi banyak ayat lain yang mengatakan bahwa pada masa kesukaran Tuhan melindungi dan memelihara orang2 yang menangis. Jadi teori tentang "Penyingkiran ditengah kesukaran" itu ialah kompromi untuk menyesuaikan dua macam pelajaran yang kelihatannya bertentangan didalam Alkitab.

3. Penyingkiran setelah Kesukaran yang besar.

Menurut teori ini umat Tuhan harus mengalami seluruh kesukaran, yaitu selama 7 tahun itu (atau ada beberapa orang yang percaya bahwa kesukaran seluruhnya hanya 3.1/2 tahun); kemudian setelah kesukaran itu, maka orang2 suci "diangkat" menurut 1 Tesalonika 4. Orang2 yang percaya akan teori ini, mengharapkan suatu Gereja yang telah dikuatkan oleh Roh Kudus supaya dapat menahan segala serangan Iblis yang paling berat. Mereka percaya bahwa Allah sanggup memelihara orang2 suciNya di tengah2 api, sebagaimana telah dilakukanNya kepada ketiga orang putera Ibrani didalam Daniel 3. Pendirian ini ada baiknya dan lebih mendekati kepada pelajaran Alkitab daripada kedua teori yang tersebut dahulu.

Beberapa orang mengeritik teori tentang penyingkiran sesudah kesukaran yang besar dengan mengatakan: bahwa kesukaran untuk 7 tahun itu merupakan penderitaan yang terlalu berat, sehingga Gereja akan hancur dan hampir binasa. Tetapi hal ini tidak benar. Didalam Yesaya 26:20-21 dikatakan bahwa Tuhan tidak menginginkan umatNya menderita pada masa kesukaran itu.

Kita akan tinggal diatas bumi ini pada masa kesukaran, tetapi tidak akan mengalami kesukaran itu.

"Hari Tuhan" adalah "Hari Hukuman" untuk orang2 jahat. Sebaliknya merupakan hari kemuliaan dan kuasa untuk umat Tuhan yang telah diurapiNya. Saya pribadi ingin tinggal di dunia ini untuk mengalami kemuliaan itu.

Yesaya mengatakan: "Pergilah kamu, hai segala umatku! Masuklah kedalam bilikmu, bersekat dan kancinglah pintu dari belakangmu, sembunyikanlah dirimu barang sesaat jua, sehingga murka itu sudah lalu. Karena sesungguhnya Tuhan keluar dari dalam tempatNya hendak membalas kesalahan segala orang isi dunia, maka bumipun akan menyatakan darahnya dan tiada mau menudung lagi mayat orang yang sudah mati dibunuh itu."

Ada orang yang berkata: ayat ini membuktikan bahwa Allah akan menyingkirkan umatNya dari atas bumi pada masa kesukaran. Tetapi sebaliknya ayat ini mengatakan bahwa biarpun murka Allah sudah pasti akan dicurahkan,tetapi tidak akan dicurahkan kepada kita yang terselindung didalam Kristus. Sebagaimana NUH dilindungi oleh bahtera, demikian juga kita akan dilindungi oleh Bahtera, yaitu Yesus Kristus.

HENOCH DAN NUH.

Ada orang yang menunjuk kepada Henoch serta mengatakan bahwa dia melambangkan orang yang disingkirkan sebelum kesukaran besar. Tetapi Henoch bukan hidup di zaman, hukuman Allah yang sedang dicurahkan diatas bumi. Henoch telah diraibkan 669 tahun sebelum air bah. Dia tidak diraibkan supaya luput dari air bah.Apalagi Yesus tidak pernah berkata: "Seperti pada masa Henoch", melainkan: "seperti pada masa Nuh."Nuh itu melewati air bah,dilindungi oleh Bahtera yang telahdiseiapkannya.

Setelah orang2 jahat "diambil" kedalam air bah, maka Nuh keluar dari bahtera itu, lalu mewarisi bumi. Cuma dia sekeluarga menduduki dunia, karena semua pemilik2 tanah yang lain beserta dengan akhli2 warisnya sudah dimusnahkan. Semuanya menjadi milik Nuh.

BERSAMBUNG BULAN YANG AKAN DATANG